



Studi Sistem Informasi Manajemen: Kasus Indomaret

Nita Khairani Siregar

Universitas Malikussaleh

Email: nita.220420021@mhs.unimal.ac.id

Rayyan Firdaus

Universitas Malikussaleh

Email: rayyan@unimal.ac.id

Alamat: Jl. Cot Tengku Nie, Reulet, Muara Batu, Aceh Utara, Aceh

Korespondensi penulis: nita.220420021@mhs.unimal.ac.id

Abstract. *Indomaret, Indonesia's largest mini market, uses a management information system (SIM) for its sales. When it comes to utilizing SIM, Indomaret employs a variety of methods, including the acquisition of business and personnel in the ritel sector. The process of using the operational Indomaret SIM and implementing it for business purposes is an important aspect. Because of this, the purpose of this article is to investigate a variety of SIM Indomaret features. In order to address a variety of Indomaret functions, including inventories, logistics, SDM, keuangan, and penjualan management, the SIM was developed with the help of a large and persistent Estonian market. The SIM Indomaret system includes hardware such as a hard drive, a memory stick, a database, and software such as a computer and a telephone.*

Keywords: *minimarket, Indomaret, Management Information System (SIM).*

Abstrak. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting bagi keberhasilan jaringan gudang terbesar di Indonesia, Indomaret. Indomaret menghadapi tantangan dalam pengelolaan MIS seperti perkembangan bisnis dan persaingan di sektor ritel. Memahami cara kerja MIS Indomaret dan dampaknya terhadap kinerja bisnis sangatlah penting. Oleh karena itu, tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui berbagai aspek MIS Indomaret. Karena ekspansi yang pesat dan jaringan toko nasional yang besar, MIS Indomaret digunakan untuk mengelola inventaris, rantai pasokan, sumber daya manusia, keuangan, dan penjualan. Komponen MIS Indomaret meliputi perangkat keras, perangkat lunak, pengetahuan manusia, prosedur, database, serta jaringan komputer dan telekomunikasi. MIS menjadi landasan pencapaian Indomaret sebagai jaringan gudang terbesar di Indonesia. Karena ekspansinya yang pesat dan banyaknya gerai di seluruh tanah air, kartu SIM digunakan untuk memantau inventaris, rantai pasokan, sumber daya manusia, keuangan, dan penjualan Indomaret. Komponen SIM Indomaret terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, program otak, metode, database dan jaringan komputer dan komunikasi.

Kata kunci: *minimarket, Indomaret, Sistem Informasi Manajemen (SIM).*

LATAR BELAKANG

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan bagian integral dari kesuksesan Indomaret sebagai jaringan toko serba ada terbesar di Indonesia, menjadikan operasional lebih efisien dan memenuhi beragam kebutuhan pelanggan. Indomaret berkembang pesat dan memiliki banyak gerai di seluruh tanah air serta mengandalkan MIS untuk mengendalikan berbagai aspek seperti inventaris, rantai pasokan, sumber daya manusia, sistem keuangan dan penjualan. Sebagai perusahaan ritel yang berkembang pesat dengan jangkauan yang luas, Indomaret menghadapi tantangan unik khususnya di bidang pengelolaan sistem informasi yang efektif. Mereka harus memastikan bahwa MIS mereka dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan bisnis dan menavigasi perubahan peraturan ritel. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh tentang cara kerja MIS di Indomaret, dampaknya terhadap kesuksesan bisnis, dan

pendekatan untuk mengatasi tantangan yang ada sangatlah penting. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengkaji berbagai aspek MIS Indomaret termasuk manajemen inventaris, keuangan, sumber daya manusia, dan integrasi sistem rantai pasokan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak MIS terhadap operasional Indomaret dan proses pengambilan keputusan serta bagaimana perusahaan menghadapi kompleksitas pengelolaan sistem informasi untuk mendorong kesuksesan dan pertumbuhan lanskap ritel Indonesia yang dinamis.

Menurut Machmud (2013), sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan informasi berharga yang mendukung berbagai fungsi manajemen. MIS membantu merencanakan, memutuskan, mengarahkan dan mengendalikan aktivitas organisasi. Ini mencakup bidang-bidang seperti keuangan, sumber daya manusia, inventaris, produksi dan pemasaran dan membantu manajer mengoptimalkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi. Bagi jaringan pergudangan terbesar di Indonesia, Indomaret, peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam memastikan efisiensi operasional dan memenuhi beragam kebutuhan pelanggan sangatlah penting, seperti yang disoroti dalam konteks ini. Karena ekspansinya yang cepat dan kehadiran nasional yang luas, Indomaret mengandalkan MIS untuk memantau berbagai fungsi seperti manajemen inventaris, rantai pasokan, sumber daya manusia, sistem keuangan dan penjualan. Namun, pengelolaan MIS menghadirkan tantangan unik bagi Indomaret, yang mengharuskan sistem informasi Indomaret mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan bisnis dan memenuhi perubahan peraturan ritel.

Sangat penting untuk memahami cara kerja MIS di Indomaret, pengaruhnya terhadap kesuksesan bisnis, dan cara perusahaan mengatasi tantangan yang ada. Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek MIS Indomaret seperti manajemen inventaris, keuangan, sumber daya manusia, dan integrasi sistem rantai pasokan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang dampak MIS terhadap operasi dan proses pengambilan keputusan Indomaret, serta strategi manajemen sistem informasinya untuk mendorong keberhasilan dan pertumbuhan industri ritel Indonesia yang dinamis.

KAJIAN TEORITIS

Sistem informasi manajemen (SIM) memberi organisasi struktur untuk mengelola dan menganalisis data guna mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam lingkungan ritel modern seperti Indomaret, MIS sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional,

mengelola inventaris, memberikan layanan pelanggan yang lebih baik, dan mendukung keputusan strategis.

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

SIM terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur dan sumber daya manusia. Elemen-elemen ini bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi terkait. Dalam industri ritel, MIS biasanya digunakan untuk manajemen transaksi penjualan, pencatatan inventaris, analisis penjualan, dan pelaporan keuangan.

Peran MIS di Indomaret

Sebagai salah satu jaringan mini market terbesar di Indonesia, Indomaret menggunakan MIS untuk beberapa tujuan utama:

1. Manajemen Inventaris: MIS memungkinkan Indomaret memantau tingkat inventaris secara nyata waktu – waktu, meminimalkan risiko persediaan atau kelebihan persediaan dan menyederhanakan proses pengadaan.
2. Pengambilan Keputusan: Informasi yang dikumpulkan dan dianalisis oleh MIS membantu manajemen membuat keputusan yang tepat tentang penawaran produk, strategi pemasaran, dan penempatan toko baru.
3. Layanan Pelanggan: MIS meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menyediakan layanan yang lebih cepat dan efisien seperti transaksi cepat dan program loyalitas.
4. Efisiensi Operasional: Dengan mengotomatiskan berbagai proses bisnis, MIS membantu Indomaret mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal sangat penting dalam sistem informasi akuntansi Indomaret untuk memastikan laporan keuangan akurat dan bebas kesalahan. Hal ini memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan mempengaruhi kinerja personel.

Strategi Porter

Indomaret menerapkan Strategi Porter untuk meningkatkan kesuksesan bisnis. Pendekatan ini mencakup analisis SWOT, analisis internal dan eksternal, serta penilaian kekuatan dan kelemahan.

Pengembangan MIS

Pengembangan MIS Indomaret mengikuti prinsip dasar Sistem Informasi Manajemen. Hal ini meliputi pemahaman konsep dasar sistem, melakukan analisis kebutuhan, merancang

sistem, mengimplementasikan, dan melakukan evaluasi. Langkah-langkah ini memastikan MIS Indomaret efisien dan efektif dalam mengelola operasional.

Studi Kasus Indomaret

Studi kasus ini mengkaji bagaimana Indomaret menggunakan MIS untuk mendukung operasionalnya. Aspek utama yang perlu dipertimbangkan adalah:

1. Implementasi Teknologi: Identifikasi teknologi yang digunakan dalam MIS Indomaret, seperti sistem *Point of Sale* (POS), perangkat lunak manajemen inventaris, dan platform analitik.
2. Kemajuan dan Tantangan: Menilai kemajuan Indomaret dalam penerapan MIS dan tantangan ke depan seperti integrasi sistem dan pelatihan karyawan.
3. Dampak terhadap Kinerja: Menilai dampak MIS terhadap kinerja operasional dan keuangan Indomaret, termasuk pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya, dan kepuasan pelanggan.

Kesimpulan

Analisis teoritis MIS dalam konteks Indomaret menunjukkan bahwa penggunaan MIS yang efektif dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis, MIS membantu Indomaret meningkatkan efisiensi, mengambil keputusan yang tepat, dan memberikan layanan pelanggan yang unggul. Memahami dan mengatasi tantangan yang terkait dengan penerapan sistem MIS sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sujarwen (2014:6), penelitian kuantitatif dicirikan oleh temuan-temuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Metode analisis data yang digunakan dalam karya ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk memahami aspek-aspek pokok yang menggambarkan keadaan umum materi. Pendekatan analisisnya meliputi:

1. Perspektif keuangan

Dari sudut pandang keuangan, tujuannya adalah untuk menilai tingkat pendapatan dan produktivitas perusahaan Indomaret. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengukur dari sudut pandang keuangan bagaimana kinerja karyawan mempengaruhi penjualan, yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

2. Perspektif Pelanggan

Tujuan utama Indomaret adalah menarik lebih banyak pelanggan sehingga mempengaruhi penjualan setiap produk yang ditawarkan Indomaret Percamil dan pada akhirnya meningkatkan penjualan secara keseluruhan. Diukur dari sudut pandang pelanggan, penelitian ini menilai bagaimana kapabilitas internal perusahaan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui kinerja produk, inovasi, dan teknologi dengan cara yang selaras dengan preferensi pasar.

3. Proses Bisnis Internal

Perspektif ini berkisar pada proses bisnis internal yang melibatkan seluruh aspek perusahaan, termasuk manajemen dan karyawan, untuk mengembangkan produk yang memuaskan pelanggan dan pemegang saham. Tujuannya adalah untuk mengukur aktivitas yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

4. Perspektif proses pembelajaran

Perspektif pembelajaran berfokus pada penilaian produktivitas karyawan Indomaret berdasarkan kepuasannya terhadap perusahaan. Perspektif ini berupaya mengukur bagaimana kepuasan karyawan terhadap Indomaret mempengaruhi produktivitas mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Menurut Gordon B. Davis (1995), MIS mengacu pada kombinasi sistem manusia dan mesin terintegrasi yang dirancang untuk menyediakan informasi guna memfasilitasi proses operasional, manajerial, dan pengambilan keputusan organisasi. Robert W. Holmes (2010), seperti Agustin (2019), menggambarkan sistem MIS sebagai sistem yang dirancang khusus untuk menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengambilan keputusan manajemen, memungkinkan mereka merencanakan, memantau, dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Perusahaan kerangka kerja yang berfokus pada perencanaan kinerja, evaluasi kinerja dan pemantauan di semua tingkatan. Robert G. Murdick (2009) mendefinisikan MIS sebagai proses komunikasi dimana masukan dicatat, disimpan, dan diambil untuk menghasilkan keluaran untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan, operasi, dan pengendalian. Joseph F. Kelly (2011) menggambarkan MIS sebagai kombinasi sumber daya manusia dan alat komputer yang menghasilkan sistem lengkap untuk mengumpulkan, menyimpan, mengambil, mengkomunikasikan dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk mendukung fungsi manajemen dan perencanaan bisnis.

Dari berbagai definisi tersebut penulis mencoba mengungkapkan pengertian MIS secara lebih komprehensif. Dengan demikian, MIS dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang mengintegrasikan sumber daya manusia dengan aplikasi informasi berbasis teknologi untuk memfasilitasi pemilihan, penyimpanan, pemrosesan dan pengambilan informasi, yang semuanya bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.

Komponen Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Menurut Susanto (2016), integrasi komponen sistem informasi manajemen sangat penting untuk menjamin keandalan informasi di bidang sistem informasi manajemen, komponen-komponen tersebut meliputi:

1. Perangkat Keras: Mengacu pada perangkat fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, menyimpan, dan mendistribusikan data yang diproses dalam bentuk informasi.
2. Perangkat Lunak: Perangkat Lunak, yang terdiri dari kumpulan perangkat lunak, memungkinkan penggunaan komputer atau aplikasi tertentu dalam sistem komputer.
3. Perangkat lunak otak: Diakui sebagai bagian terpenting dari sistem informasi manajemen, perangkat lunak otak mengacu pada kecerdasan manusia dan keahlian manajemen sistem.
4. Prosedur: Meliputi serangkaian kegiatan atau tugas yang dilakukan secara terencana dan konsisten untuk mencapai hasil yang diinginkan.
5. Basis Data: Kumpulan informasi yang saling terkait dan terorganisir yang dirancang untuk menyederhanakan proses penyediaan informasi.
6. Jaringan Komputer dan Komunikasi : Komponen ini mencakup infrastruktur dan sistem yang memfasilitasi pertukaran data dan komunikasi antar komputer.

Pada dasarnya, komponen-komponen ini bersama-sama membentuk dasar sistem informasi manajemen, yang bersama-sama memastikan operasi yang efisien dan transmisi informasi yang andal dalam organisasi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Indomaret

Indomaret menguasai jaringan ritel yang luas di seluruh Indonesia, sehingga menimbulkan berbagai tantangan manajemen. Sistem informasi manajemen (MIS) menyediakan informasi terkini tentang inventaris, penjualan, keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Dengan data *real-time* ini, Indomaret dapat langsung menilai efisiensi toko, memfasilitasi optimalisasi operasional, dan memastikan ketersediaan produk kepada pelanggan. Selain itu, memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang cepat.

Manajemen Inventaris yang Efektif

Adalah bagian penting dari bisnis ritel, dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Indomaret memainkan peran penting dalam hal ini. Ini membantu dalam manajemen inventaris yang efektif dengan memantau tingkat stok toko dan mengoordinasikan pengiriman. Hal ini membantu meminimalkan kekurangan inventaris dan menyederhanakan proses manajemen inventaris.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting. Sistem Informasi Manajemen (SIM) membantu Indomaret melacak data keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran. Pelaporan keuangan yang akurat sangat penting untuk membuat keputusan, termasuk strategi investasi, rencana ekspansi, dan inisiatif pengurangan biaya.

Manajemen Personalia

Pengelolaan tenaga kerja dalam jumlah besar secara efektif sangat penting bagi Indomaret. Melalui sistem informasi MIS, perusahaan mengendalikan berbagai bidang manajemen SDM, seperti perencanaan, penggajian, dan pemantauan kinerja. Ini memastikan kelancaran toko dengan tenaga kerja yang terorganisir dengan baik dan berpengalaman. Kinerja Indomaret Melendeng dievaluasi dengan menggunakan Balanced Scorecard. Ukuran kinerja keuangan mencakup target penjualan, profitabilitas, operasi bisnis yang efisien, alokasi modal, dan laporan keuangan berkala. Sepuluh karyawan menyatakan kepuasan mereka terhadap hasil keuangan perusahaan. Metrik kinerja perspektif pelanggan didasarkan pada penawaran produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan, ketersediaan ekspansi, kesesuaian teknologi, dan kepuasan pelanggan. Sepuluh karyawan bekerja dengan memuaskan dari sudut pandang pelanggan.

Metrik dari perspektif proses bisnis internal adalah fungsi operasional, perkiraan, peningkatan, layanan khusus, dan metrik sistem. Sepuluh karyawan menyatakan kepuasannya terhadap proses bisnis internal. Sepuluh karyawan menilai efektivitas pembelajaran secara positif. Dengan menggunakan Balanced Scorecard Indomaret Percamil, ukuran keuangan berfokus pada target penjualan, profitabilitas, operasi yang efisien, penempatan modal, dan pelaporan keuangan. Enam karyawan merasa puas dengan kinerja ekonomi. Metrik perspektif pelanggan adalah penawaran produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan, ketersediaan ekspansi, kesesuaian teknologi, dan kepuasan pelanggan. Enam karyawan memberikan tanggapan positif dari sudut pandang pelanggan.

Metrik dari perspektif proses bisnis internal adalah fungsi operasional, perkiraan, peningkatan, layanan khusus, dan metrik sistem. Enam karyawan berkinerja memuaskan dalam proses bisnis internal. Enam karyawan menilai positif efektivitas pembelajaran. Menggunakan Balanced Scorecard Indomaret Pinka Matindas, metrik kinerja keuangan berfokus pada target penjualan, operasi yang efisien, alokasi modal, serta manajemen produk dan pendapatan. Empat karyawan puas dengan hasil ekonomi. Metrik perspektif pelanggan adalah penawaran produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan, ketersediaan ekspansi, kesesuaian teknologi, dan kepuasan pelanggan. Empat karyawan merasa puas dengan kinerja dari sudut pandang pelanggan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Indomaret mengelola jaringan ritel yang mencakup seluruh Indonesia, sehingga memerlukan tugas manajemen yang kompleks. Sistem informasi manajemen (MIS) menyediakan informasi terkini tentang inventaris, penjualan, keuangan, dan sumber daya manusia. Dengan begitu, Indomaret bisa langsung mengevaluasi kinerja setiap toko di jaringannya. Fitur-fitur ini membantu mengoptimalkan operasional, memastikan produk yang tepat tersedia bagi pelanggan, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang fleksibel.

Kinerja pegawai di berbagai industri seperti Indomaret Malendeng, Pingkan Matindas, Pasal 4 dan Ranomuut berada pada rentang memuaskan yang dinilai dengan berbagai Balanced Scorecard. Hal ini menunjukkan tingkat kinerja yang konsisten antar sektor dan bidang. Dilatarbelakangi pesatnya pertumbuhan bisnis ritel, kebutuhan akan tenaga kerja yang banyak dan andal pun semakin meningkat. Indomaret menggunakan tiga cara untuk memotivasi karyawannya: kebijakan dan pedoman tertulis yang jelas, program insentif, dan mendorong budaya organisasi yang positif. Perusahaan menerapkan strategi ini secara efektif. Indomaret, yang mengoperasikan jaringan bisnis berskala nasional, menghadapi berbagai tantangan manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan wawasan *real-time* mengenai aspek-aspek yang terkait dengan inventaris, penjualan, keuangan, dan SDM. Informasi yang komprehensif ini memungkinkan Indomaret memantau secara langsung kinerja toko-toko di seluruh jaringannya, Dengan cara ini, efisiensi operasional dapat tercapai, produk tersedia secara optimal bagi pelanggan, dan pengambilan keputusan yang cepat dapat dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, H. (2019). Sistem informasi manajemen dalam perspektif Islam. Jakarta: Rajawali Press.
- Davis, G.B. (1995). Sistem manajemen informasi. Jakarta: Binaman Pressindo.
- Kelly, J.F. (2011). Sistem informasi manajemen komputer. Jakarta: Palgrave Macmillan.
- Murdick, R.G. (2009). Sistem informasi manajemen modern. Jakarta: Erlangga.
- Senang, P. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Bank BRI Cabang Kramat Jati Jakarta. Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <http://Journal.uinikt.ac.id/index.php/esensi.ac.id>.
- Susanto, A. (2016). Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Integratif. Jakarta: Lingga Jaya.
- Susanto, T., & Hepi, P. (2016). Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Integratif. Jakarta: Prayudiawan.